

PENGARUH PELATIHAN SERTIFIKASI ZAHIR ACCOUNTING TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Monica Damayanti¹, Anita Ria², Didi Zainuddin³

Prodi Pendidikan Ekonomi FIPPS^{1,2}

Prodi Teknik Industri FTIK³

Universitas Indraprasta PGRI

Monicadamayanti96@gmail.com,

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan Sertifikasi Zahir Accounting terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. penulis menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif guna pengumpulan data. adapun kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan Sertifikasi Zahir Accounting terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.

Kata Kunci : Sertifikasi Zahir *Accounting*, Kesiapan Kerja, Mahasiswa

ABSTRACT

This paper aims to determine the effect of Zahir Accounting Certification training on the readiness of the students of economic education courses. the authors use the survey method with a quantitative approach for data collection. As for the conclusion there is a significant influence between the Zahir Accounting Certification training to the readiness of the students of the study program of economic education.

Key Words: Zahir Accounting Certification, Job Readiness, Student.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, dunia kerja pada saat ini terdapat banyak persaingan ketat dalam memperoleh pekerjaan dan pengangguran berlatar belakang pendidik ini adalah salah satu bentuk pengangguran yang sedang populer saat ini. Dimana kesulitannya bagi lulusan perguruan tinggi untuk mencari pekerjaan. Kekurang selarasan antara perencanaan pembangunan pendidikan dengan perkembangan lapangan kerja merupakan penyebab utama banyaknya pengangguran saat ini.

Tingginya angka pengangguran dan tidak terisinya lowongan kerja dikarenakan tidak terpenuhinya tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh dunia kerja. Hal ini menunjukkan rendahnya kualitas tenaga

kerja yang tersedia sehingga kurang siap untuk memasuki dunia kerja. Dengan kata lain, para pencari kerja belum mempunyai kesiapan kerja yang baik, dalam arti siap kemampuan dan mentalnya.

Hal ini dikarenakan, lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah peningkatan sarjana setiap tahunnya dari seluruh Universitas di Indonesia serta kurangnya *softskill* yang dimiliki calon mahasiswa sehingga sulitnya perusahaan menyerap tenaga kerja yang siap untuk dikaryakan. Agar mahasiswa dapat bersaing dalam dunia kerja, mahasiswa calon pekerja harus menambah *softskill* dengan cara mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan *basic* pendidikannya.

Menurut Wibowo (2007:370) Pelatihan (*training*) dan pengembangan (*development*)

adalah merupakan investasi organisasi yang penting dalam sumber daya manusia. Pelatihan, melibatkan segenap sumber daya manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran sehingga mereka segera akan dapat menggunakannya dalam pekerjaan.

Menurut Salam (2014:156) Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kinerja saat ini dan kinerja dimasa yang akan datang. Pelatihan dapat juga didefinisikan sebagai proses secara sistematis mengubah tingkah laku karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Hariandja dalam salam (2014:157) mengemukakan bahwa "Pelatihan dan pengembangan dimaksudkan sebagai usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan karyawan".

Adapun pengangguran yang paling banyak dari kalangan lulusan perguruan tinggi khususnya. Oleh karena itu, para calon sarjana dituntut untuk lebih inovatif, kreatif, memiliki keterampilan kerja dan kepribadian yang baik. Hal ini karena, lowongan yang tersedia sebenarnya yang menjadi kendala utama bagi seorang sarjana untuk mendapatkan pekerjaan adalah kesiapan mereka untuk bekerja.

Subjek dalam penelitian ini adalah khususnya mahasiswa semester akhir program studi pendidikan ekonomi yang mengikuti pelatihan Zahir *Accounting* merupakan calon lulusan yang kemudian akan melanjutkan masa depan ke dunia kerja, sebab pada umumnya mahasiswa tingkat akhir mulai berfikir tentang masa depannya mengenai pekerjaan dibidang keahliannya setelah lulus dari perkuliahan.

Calon sarjana pendidikan ekonomi diharapkan memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya, mampu mengembangkan pengetahuannya, memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas tentang berbagai macam informasi. Teknologi komputer merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi tepat waktu. Komponen teknologi mempercepat sistem informasi dalam pengolahan data.

Oleh karena itu teknologi dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi. Praktik akuntansi dalam dunia bisnis telah bergeser secara cepat sebagai akibat kemajuan teknologi informasi. Salah satu bentuk dari perubahan tersebut adalah terjadinya perubahan dalam pemrosesan data transaksi dari media kertas ke media elektronik seperti sistem akuntansi terkomputerisasi.

METODE

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian menggunakan metode strategi survey (peninjauan) dengan pendekatan menggunakan kuantitatif, dimana penelitian ilmiah ini bersifat sistematis. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan menggunakan model matematis, Teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang ada.

Menurut Sugiyono (2013:9) bahwa "metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid* (tepat) dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah".

Adapun proses pengukurannya menggunakan bagian - bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Ukuran sampel survei dalam statistik dihitung dengan menggunakan rumusan untuk menentukan seberapa besar ukuran sampel yang diperlukan dari suatu populasi untuk mencapai hasil dengan tingkat akurasi yang dapat diterima. pada umumnya, para peneliti mencari ukuran sampel yang akan menghasilkan temuan dengan minimal 95% tingkat keyakinan. Dan pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket (Kuesioner) kepada responden yang dituju sesuai yang telah ditentukan serta menggunakan data sekunder berupa jurnal, artikel, maupun penelitian terdahulu.

HASIL

Untuk memasuki dunia kerja yang penuh tantangan, maka setiap calon pekerja harus membekali dirinya dengan kemampuan yang baik untuk bisa bersaing dan unggul dengan para calon lainnya, sehingga pelamar kerja dapat memikat para pemberi kerja. Menurut Brady (dalam Yosiana Nur Agusta 2015), kesiapan kerja adalah berfokus pada sifat-sifat pribadi, seperti sifat pekerja dan mekanisme pertahanan yang dibutuhkan, bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih dari itu yaitu untuk mempertahankan suatu pekerjaan.

Mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja diperlukan suatu kesiapan yang matang dalam diri mahasiswa itu sendiri, terutama menyangkut ciri-ciri yang berhubungan dengan diri mahasiswa. Menurut Anoraga (dalam Yosiana Nur Agusta 2015) ciri-ciri kesiapan kerja sebagai berikut :

1. Memiliki motivasi

Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Jadi motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuatlemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.

2. Memiliki kesungguhan atau keseriusan

Kesungguhan atau keseriusan dalam bekerja turut menentukan keberhasilan kerja. Sebab tanpa adanya itu semua, suatu pekerjaan tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan dibutuhkan adanya kesungguhan, supaya pekerjaannya berjalan dan selesai sesuai dengan target yang diinginkan.

3. Memiliki keterampilan yang cukup

Keterampilan diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu atau penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Jadi untuk memasuki pekerjaan sangat dibutuhkan suatu keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dipilihnya, yaitu keterampilan dalam mengambil keputusan sendiri tanpa pengaruh dari

orang lain dengan alternatif-alternatif yang akan dipilih.

4. Memiliki kedisiplinan

Disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu tertib terhadap suatu tata tertib. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan sikap disiplin sangat diperlukan demi peningkatan prestasi kerja. Seorang pekerja yang disiplin tinggi, masuk kerja tepat pada waktunya, demikian juga pulang pada waktunya dan selalu taat pada tata tertib.

Zahir Accounting adalah software manajemen bisnis yang memberikan kemudahan dalam mengelola dan menyajikan laporan dari berbagai aktifitas bisnis seperti: penjualan, pembelian, stock, keuangan, akuntansi, aset, proyek, dll. Software ini dirancang tepat untuk kebutuhan bisnis di Indonesia.

Menurut Wicaksono dan Wind (2012:28) Zahir adalah *software* akuntansi yang mampu mempersiapkan laporan keuangan lewat modul-modul tertentu. Penggunaan Zahir lebih mudah sebab bahasanya sudah disesuaikan dengan Bahasa Indonesia. Menu-menu yang ada dalam program ini memudahkan siapapun yang menginput transaksi. Selain mampu untuk mempersiapkan laporan keuangan, Zahir juga mampu melakukan analisis atas perusahaan berdasarkan laporan keuangan, atau dapat dikatakan mengerjakan manajemen keuangan perusahaan.

Menurut Team, Trainer (2012:V) Zahir *Accounting* merupakan sebuah *software* bisnis finansial terbaik dan termudah digunakan, memiliki fasilitas lengkap dan dapat diandalkan, dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengusaha, dibuat dari sudut pandang penguasa, sehingga setiap pengusaha dapat mengelola dan memiliki kendali penuh terhadap usahanya.

Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan yang cukup Sertifikasi Zahir *Accounting* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dimana pelatihan sertifikasi ini dapat menambah (*soft skill*) kemampuan tersendiri bagi mahasiswa yang mengikuti pelatihan dibandingkan yang tidak mengikuti. Disisi lain pelatihan Sertifikasi zahir memberikan

kontribusi yang baik dalam menyiapkan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dalam mencari pekerjaan. Dalam penelitaian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan Sertifikasi Zahir *Accounting* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.

Untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh Sertifikasi Zahir *Accounting* terhadap kesiapan kerja, maka digunakan analisis korelasi sebagai langkah untuk mengetahui *koefisien korelasi* antara kedua variabel di atas, sehingga dapat memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan variabel X dan variabel Y. Untuk dapat memberikan besar atau kecilnya penafsiran terhadap *koefisien korelasi* yang ditentukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0, 200	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2013:319)

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{70 (692.281) - (6525)(7383)}{\sqrt{\{70(612789) - (6525)^2\}\{70(785755) - (7383)^2\}}}$$

$$r = \frac{28.5595}{397.412.036}$$

$$r = 0,719$$

Dari perhitungan dan pedoman pada tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan nilai korelasi antara variabel X (Sertifikasi Zahir *Accounting*) dengan variabel Y (kesiapan kerja) sebesar 0,719 yang berarti dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelatihan Sertifikasi Zahir *Accounting* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Indraprasta PGRI gelombang 3 berada pada kategori cukup, yang termasuk dalam kategori interpretasi 0,600 – 0,800.

Hasil Penelitian dari analisis koefisien korelasi menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan yang cukup terhadap Sertifikasi Zahir *Accounting* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan ekonomi

Dari analisis tersebut dapat diketahui pelatihan Sertifikasi Zahir *Accounting* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Dengan adanya pelatihan Sertifikasi Zahir *Accounting* mahasiswa program studi pendidikan ekonomi khususnya akan merasa yakin akan kemampuan dari pelatihan yang telah diikutinya sehingga mahasiswa tersebut akan terus mengasah kemampuan atau keahliannya untuk lebih mahir mengoperasikan *software* Zahir *Accounting* untuk siap terjun ke dunia kerja.

SIMPULAN

Pada dasarnya untuk menciptakan kesiapan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi (khususnya) dalam dunia kerja dibutuhkan kemampuan yang lebih menonjol di bidangnya, Pelatihan Sertifikasi Zahir *Accounting* adalah salah satu cara untuk menciptakan keunggulan bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, dimana untuk mewujudkan ini lembaga berperan penting untuk dapat memfasilitasi setiap mahasiswa agar dapat mengasah kemampuannya dibidang ini sehingga mahasiswa lulusan program studi pendidikan ekonomi Universitas Indraprasta dapat bersaing dan lebih unggul dari kompetitor yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Sudarsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- <https://zahiraccounting.com/id/9804-10pertanyaan-terpopuler-sebelum-menggunakan-zahir-accounting.html>
- Salam Dz, Abdus. (2014). *Manajemen Insani Dalam Bisnis*. Yogyakarta : _Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Trainer, Team. (2012). *Accounting Zahir*. Jakarta : UNINDRA PRESS.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Wicaksono, Punto dan Ajeng Wind (2012). *Komputer Akuntansi untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta : Laskar Aksara
- Yosiana Nur Agusta.(2015).*hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di universitas mulawarman* (ejurnal.psikolog.fisip-umnul.org)